

**PENGARUH TINGGI BADAN TERHADAP
DERAJAT KEPARAHAN *ILIOTIBIAL BAND*
SYNDROME PADA PELARI BERUSIA 17-50
TAHUN DI KOMUNITAS PELARI KOTA
SURABAYA**



**OLEH:
GIOVANNI SETIAWAN WIBISONO
(Peneliti Pemula)**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2024**

**PENGARUH TINGGI BADAN TERHADAP
DERAJAT KEPARAHAN *ILIOTIBIAL BAND*
SYNDROME PADA PELARI BERUSIA 17-50
TAHUN DI KOMUNITAS PELARI KOTA
SURABAYA**



**OLEH:
GIOVANNI SETIAWAN WIBISONO
NRP: 1523021068
(Peneliti Pemula)**

**PEMBIMBING/ANGGOTA PENELITI:
1. Dr. Taufin Warindra, dr., Sp.OT(K)/ NIK.
152.11.0699
2. dr. Paulus Alexander Supit, Sp.S/ NIK.
152.15.0864**

**SEBAGAI KARYA ILMIAH AKHIR
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Giovanni Setiawan Wibisono

NRP : 1523021068

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH TINGGI BADAN TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN
ILIOTIBIAL BAND SYNDROME PADA PELARI BERUSIA 17-50 TAHUN
DI KOMUNITAS PELARI KOTA SURABAYA”**

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat atau bukan merupakan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembulatan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf kepada pihak-pihak terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 20 November 2024

Yang membuat pernyataan,



Giovanni Setiawan Wibisono

NRP. 1523021068

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Giovanni Setiawan Wibisono

NRP : 1523021068

Menyetujui skripsi karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Tinggi Badan terhadap Derajat Keparahan *Iliotibial Band Syndrome* pada Pelari Berusia 17-50 Tahun di Komunitas Pelari Kota Surabaya”

Untuk dipublikasikan / ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 06 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Giovanni Setiawan Wibisono
NRP. 1523021068

HALAMAN PERSETUJUAN

SEMINAR SKRIPSI

**PENGARUH TINGGI BADAN TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN
ILIOTIBIAL BAND SYNDROME PADA PELARI BERUSIA 17-50 TAHUN
DI KOMUNITAS PELARI KOTA SURABAYA**

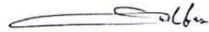
OLEH:

GIOVANNI SETIAWAN WIBISONO

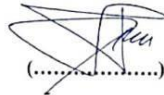
NRP. 1523021068

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilaian seminar skripsi.

Pembimbing I : Dr. Taufin Warindra, dr., Sp.OT(K) (.....)
(NIK. 152.11.0699)



Pembimbing II : dr. Paulus Alexander Supit, Sp.S (.....)
(NIK. 152.15.0864)



Surabaya, 19 November 2024

LEMBAR PENGESAHAN

**SKRIPSI-PENELITIAN OLEH PENELITI PEMULA
MAHASISWA FK UKWMS INI TELAH MEMENUHI
PERSYARATAN DAN DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN**

PADA TANGGAL: 19 Desember 2024

1523021068 – GIOVANNI SETIAWAN WIBISONO

Oleh:

Pembimbing I/ Anggota Peneliti I,



Dr. Taufin Warindra, dr., Sp.OT(K)

NIK. 152.11.0699

Pembimbing II/ Anggota Peneliti II,



dr. Paulus Alexander Supit, Sp.S

NIK. 152.15.0864

LEMBAR PENGESAHAN

**SKRIPSI-PENELITIAN OLEH PENELITI PEMULA
MAHASISWA FK UKWMS TELAH DIUJI DAN DINILAI
OLEH PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 19 DESEMBER 2024**

1523021068 – GIOVANNI SETIAWAN WIBISONO

Panitia Penguji:

- Ketua : 1. dr. Silvia Sutandhio, M.Ked.Klin. PhD., Sp.MK
Sekretaris : 2. dr. Maria Patricia Dian Putri, Sp.DV
Anggota : 3. Dr. Taufin Warindra, dr., Sp.OT(K) (Anggota Peneliti I)
4. dr. Paulus Alexander Supit, Sp.S (Anggota Peneliti II)

Pembimbing I/ Anggota Peneliti I



Dr. Taufin Warindra, dr., Sp.OT(K)
NIK. 152.11.0699

Pembimbing II/ Anggota Peneliti II



dr. Paulus Alexander Supit, Sp.S
NIK. 152.15.0864

Penguji I



dr. Silvia Sutandhio, M.Ked.Klin. PhD., Sp.MK
NIK. 152.13.0753

Penguji II



dr. Maria Patricia Dian Putri, Sp.DV
NIK. 152.21.1253

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Prof. Dr. Paul L. Tjahjale, dr., Sp.BTKV(K)-VE
NIK. 152.17.0953

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tinggi Badan terhadap Derajat Keparahan *Iliotibial Band Syndrome* pada Pelari Berusia 17-50 Tahun di Komunitas Pelari Kota Surabaya”.

Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dan dukungan dari berbagai macam pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Yth. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc.,Ph.D., Apt. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis

untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

2. Yth. Prof. Dr. Paul L. Tahalele, dr., Sp.BTKV(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan semangat dan teladan bagi penulis selama berkuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Yth. Dr. Taufin Warindra, dr., Sp.OT(K) selaku dosen pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Yth. dr. Paulus Alexander Supit, Sp.S selaku dosen pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Yth. dr. Silvia Sutandhio, M.Ked.Klin. PhD., Sp.MK selaku dosen penguji I yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Yth. dr. Maria Patricia Dian Putri, Sp.DV selaku dosen penguji II yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh komunitas pelari di Kota Surabaya yang bersedia menjadi peserta penelitian sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
8. Keluarga saya yakni Ayah Setiawan, Ibu Novi Irawati, dan Adik Julius Setiawan Wibisono yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Teman-teman mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Angkatan 2021 yang senantiasa memberikan saran dan semangat dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah berperan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berperan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terima kasih.

Surabaya, 19 Mei 2024

Penulis



Giovanni Setiawan Wibisono

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
HALAMAN PERSETUJUAN	
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
RINGKASAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xx

ABSTRACT.....	xxii
----------------------	-------------

BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
-------------------------------	----------

1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Rumusan Masalah.....	7
1.3	Tujuan Penelitian	7
1.3.1	Tujuan Umum.....	7
1.3.2	Tujuan Khusus.....	8
1.4	Manfaat Penelitian	8
1.4.1	Manfaat Teoretis	8
1.4.2	Manfaat Praktis.....	9
1.4.2.1	Bagi Peneliti	9
1.4.2.2	Bagi Masyarakat	9

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
------------------------------------	-----------

2.1	Teori Variabel Penelitian.....	11
2.1.1	Tinggi Badan	11
2.1.1.1	Definisi Tinggi Badan.....	11
2.1.1.2	Data Persebaran Tinggi Badan di Indonesia	13
2.1.1.3	Faktor yang Mempengaruhi Tinggi Badan	15
2.1.1.4	Fisiologi Tinggi Badan.....	18
2.1.1.5	Mengukur Tinggi Badan	20
2.1.2	<i>Iliotibial Band Syndrome</i>	22

2.1.2.1	Anatomi <i>Iliotibial Band</i> Beserta Struktur Disekitarnya	22
2.1.2.2	Definisi <i>Iliotibial Band Syndrome</i>	29
2.1.2.3	Etiologi <i>Iliotibial Band Syndrome</i>	30
2.1.2.4	Faktor Risiko <i>Iliotibial Band Syndrome</i>	32
2.1.2.5	Patogenesis <i>Iliotibial Band Syndrome</i>	35
2.1.2.6	Manifestasi Klinis <i>Iliotibial Band Syndrome</i>	37
2.1.2.7	Penegakan Diagnosis <i>Iliotibial Band Syndrome</i>	38
2.1.2.8	Tatalaksana <i>Iliotibial Band Syndrome</i>	44
2.2	Teori Keterkaitan Antar Variabel	49
2.3	Tabel Orisinalitas	51
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	53
3.1	Kerangka Teori	53
3.2	Kerangka Konseptual	57
3.3	Hipotesis Penelitian.....	58
BAB 4	METODE PENELITIAN.....	59
4.1	Desain Penelitian.....	59
4.2	Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik	

Pengambilan Sampel	60
4.2.1 Populasi	60
4.2.2 Sampel.....	60
4.2.3 Besar Sampel.....	60
4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	61
4.2.5 Kriteria Inklusi.....	62
4.2.6 Kriteria Eksklusi	62
4.3 Identifikasi Variabel Penelitian.....	63
4.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	63
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	64
4.6 Prosedur Pengumpulan Data	65
4.7 Alur/Protokol Penelitian.....	66
4.8 Alat dan Bahan	67
4.8.1 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	67
4.9 Teknik Analisis Data.....	68
4.10 Etika Penelitian	68
4.11 Jadwal Penelitian.....	69

BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN **70**

5.1 Karakteristik Lokasi dan Populasi Penelitian ..	70
5.2 Pelaksanaan Penelitian	71
5.3 Hasil Penelitian	72
5.3.1 Karakteristik Sampel Penelitian.....	72

5.3.1.1	Distribusi Usia Sampel.....	72
5.3.1.2	Distribusi Jenis Kelamin Sampel.....	75
5.3.1.3	Distribusi Tinggi Badan Sampel.....	76
5.3.1.4	Distribusi Derajat Nyeri <i>Numeric Rating Scale</i>	77
5.3.1.5	Distribusi Tinggi Badan dengan Derajat Nyeri <i>Numeric Rating Scale</i>	79
5.3.2	Analisis Pengaruh Tinggi Badan terhadap Derajat Keparahan <i>Iliotibial Band Syndrome</i>	80
BAB 6 PEMBAHASAN		82
6.1	Pembahasan Karakteristik	82
6.1.1	Tinggi Badan	82
6.1.2	Derajat Keparahan NRS	84
6.2	Hubungan Tinggi Badan Terhadap Derajat Keparahan <i>Iliotibial Band Syndrome</i>	85
6.3	Keterbatasan Penelitian	86
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN		88
7.1	Kesimpulan.....	88
7.2	Saran.....	88
7.2.1	Bagi Peneliti Selanjutnya	88
DAFTAR PUSTAKA.....		90
LAMPIRAN		98

DAFTAR SINGKATAN

BMI	: <i>Body Mass Index</i>
Cm	: <i>Centimeter</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
NRS	: <i>Numeric Rating Scale</i>
NSAID <i>Drugs</i>	: <i>Non-Steroidal Anti-Inflammatory</i>
RICE	: <i>Rest, Ice, Compression, Elevation</i>
SPSS <i>Solution</i>	: <i>Statistical Product and Service</i>
USG	: <i>Ultrasonography</i>
WPR	: <i>World Population Review</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Orisinalitas.....	51
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	63
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian	69
Tabel 5.1 Distribusi Usia Sampel Keseluruhan	72
Tabel 5.2 Distribusi Usia Sampel Positif ITBS	74
Tabel 5.3 Distribusi Jenis Kelamin Sampel.....	75
Tabel 5.4 Distribusi Tinggi Badan Sampel	76
Tabel 5.5 Distribusi Derajat Nyeri Numeric Rating Scale	78
Tabel 5.6 Distribusi Tinggi Badan dengan Derajat Nyeri Numeric Rating Scale.....	79
Tabel 5.7 Hasil Analisis Uji Korelasi Spearmann	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bidang Frankfort	12
Gambar 2.2 Iliotibial band serta struktur disekitarnya ...	23
Gambar 2.3 Gerdy's tubercle.....	24
Gambar 2.4 Arteri femoralis sirkumfleksa lateralis	25
Gambar 2.5 Inervasi pada iliotibial band.....	26
Gambar 2.6 Inserio dari musculus gluteus maksimus ..	28
Gambar 2.7 Noble test.....	40
Gambar 2.8 Ober test	41
Gambar 2.9 Renne test	42
Gambar 2.10 Gambaran USG pembengkakan pada jaringan.....	43
Gambar 2.11 Latihan Clamshells.....	46
Gambar 2.12 Mule Kicks	47
Gambar 2.13 dan 2.14 Single leg stand dan single leg squat	48
Gambar 3.1 Kerangka Teori Pengaruh Tinggi Badan terhadap Derajat Keparahan <i>Iliotibial Band Syndrome</i> pada Pelari Berusia 17-50 Tahun di Komunitas Pelari Kota Surabaya	54
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual Pengaruh Tinggi Badan terhadap Derajat Keparahan <i>Iliotibial Band Syndrome</i> pada Pelari Berusia 17-50 Tahun di Komunitas Pelari Kota Surabaya.....	57
Gambar 4.1 Alur Penelitian Pengaruh Tinggi Badan terhadap Derajat Keparahan <i>Iliotibial Band Syndrome</i> pada Pelari Berusia 17-50 Tahun di Komunitas Pelari Kota Surabaya	66
Gambar 5.1 Grafik Distribusi Usia Sampel Keseluruhan	72

Gambar 5.2 Grafik Distribusi Usia Sampel Positif ITBS	73
Gambar 5.3 Grafik Distribusi Jenis Kelamin Sampel	75
Gambar 5.4 Grafik Distribusi Tinggi Badan Sampel.....	76
Gambar 5.5 Grafik Distribusi Derajat Nyeri Numeric Rating Scale.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Pengecekan Plagiarisme	98
Lampiran 2 : Hasil Pengecekan Turnitin.....	99
Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Responden (Inform Consent).....	100
Lampiran 4 : Lembar Penjelasan Penelitian (Information for Consent)	101
Lampiran 5 : Numeric Rating Scale (NRS).....	103
Lampiran 6 : Sertifikat Laik Etik	104
Lampiran 7 : Foto Kegiatan.....	105
Lampiran 8 : Hasil Data Responden	111
Lampiran 9 : Hasil Analisis SPSS.....	112
Lampiran 10 : Sertifikat Kalibrasi Alat Ukur	113
Lampiran 11 : Rencana Anggaran Penelitian Skripsi ..	114
Lampiran 12 : Surat Pernyataan Donatur Penelitian....	115

RINGKASAN

PENGARUH TINGGI BADAN TERHADAP

DERAJAT KEPARAHAN *ILIOTIBIAL BAND*

***SYNDROME* PADA PELARI BERUSIA 17-50**

TAHUN DI KOMUNITAS PELARI KOTA

SURABAYA

Giovanni Setiawan Wibisono

NRP. 1523021068

Iliotibial band syndrome merupakan kumpulan gejala yang meliputi rasa nyeri, inflamasi, dan krepitasi yang terjadi karena penggunaan berlebih pada *iliotibial band*. Manifestasi klinis dapat muncul akibat adanya gesekan dan kompresi antara *iliotibial band* dengan epikondilus femoralis lateral, serta lapisan adiposa yang berada pada insersio dari *iliotibial band*. Gesekan dan kompresi

tersebut akan menyebabkan terbentuknya *impingement zone* yang terbentuk saat lutut melakukan fleksi sebesar 30°. Apabila hal tersebut terjadi secara berulang, maka *iliotibial band* dapat mengalami inflamasi sehingga terbentuk *iliotibial band syndrome*. Faktor risiko yang mendasari terjadinya *iliotibial band syndrome* antara lain usia, berat badan, perbedaan panjang kaki, perbedaan bentuk tungkai, serta kelainan pada struktur punggung. Individu dengan panjang kaki yang berbeda akan lebih rentan terkena *iliotibial band syndrome* karena berat badan mayoritas akan bertumpu pada salah satu kaki sehingga membuat *iliotibial band* berkontraksi lebih sering. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara tinggi badan terhadap derajat keparahan *iliotibial band syndrome* pada pelari berusia 17-50 tahun di Komunitas Pelari Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan desain penelitian berupa *cross sectional*. Menggunakan data primer dengan melakukan anamnesis untuk mengetahui usia dan jenis kelamin, kemudian melakukan pengukuran tinggi badan dengan menggunakan stadiometer dan berat badan menggunakan timbangan injak. Diagnosis *iliotibial band syndrome* akan ditegakkan oleh seorang fisioterapis yang berasal dari Klinik Fisioterapi Surabaya, kemudian derajat keparahan *iliotibial band syndrome* akan diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Pada penelitian ini, didapatkan sampel sebanyak 23 dari 61 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dicatat pada *Microsoft Excel* lalu dilanjutkan dengan melakukan analisis data. Pengolahan data akan dilakukan dengan

menggunakan aplikasi SPSS versi ke-27 dengan menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil pengujian didapatkan nilai $p = 0,475$ ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tinggi badan terhadap derajat keparahan *iliotibial band syndrome* pada pelari berusia 17-50 tahun di Komunitas Pelari Kota Surabaya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang *iliotibial band syndrome*.

ABSTRAK

PENGARUH TINGGI BADAN TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN *ILIOTIBIAL BAND SYNDROME* PADA PELARI BERUSIA 17-50 TAHUN DI KOMUNITAS PELARI KOTA SURABAYA

Giovanni Setiawan Wibisono
NRP. 1523021068

Latar belakang : *Iliotibial band syndrome* merupakan kumpulan gejala yang meliputi rasa nyeri, inflamasi, dan krepitasi yang terjadi karena penggunaan berlebihan pada *iliotibial band*. Manifestasi klinis dapat muncul akibat adanya gesekan dan kompresi secara terus-menerus sehingga menyebabkan *iliotibial band* mengalami inflamasi. Faktor risiko yang mendasari terjadinya *iliotibial band syndrome* antara lain usia, berat badan, perbedaan panjang kaki, perbedaan bentuk tungkai, serta kelainan pada struktur punggung. **Tujuan :** Mengetahui pengaruh antara tinggi badan terhadap derajat keparahan *iliotibial band syndrome* pada pelari berusia 17-50 tahun di Komunitas Pelari Kota Surabaya **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan metode *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability accidental sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dengan melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh fisioterapis dari bulan September hingga Oktober 2024. Data pada penelitian dianalisis dengan uji korelasi Spearman. Hasil dinyatakan signifikan apabila p

$< 0,05$. **Hasil** : Jumlah sampel sebanyak 23 peserta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Tinggi 173 cm merupakan kelompok tinggi badan dengan sampel terbanyak sebesar 4 peserta, dan nyeri sedang merupakan kelompok nyeri terbanyak sebesar 14 peserta. Hasil analisis korelasi Spearman menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel tinggi badan dengan derajat keparahan *iliotibial band syndrome* dengan nilai $p = 0,475$ ($p > 0,05$). **Simpulan** : Tidak terdapat pengaruh antara tinggi badan terhadap derajat keparahan *iliotibial band syndrome* pada pelari berusia 17-50 tahun di Komunitas Pelari Kota Surabaya

Kata Kunci : Tinggi badan, *iliotibial band syndrome*, usia 17-50 tahun, pelari

ABSTRACT

THE EFFECT OF HEIGHT ON THE SEVERITY OF *ILIOTIBIAL BAND SYNDROME* IN RUNNERS AGED 17-50 IN THE SURABAYA RUNNERS COMMUNITY

Giovanni Setiawan Wibisono
NRP. 1523021068

Background: Iliotibial Band Syndrome (ITBS) is a collection of symptoms including pain, inflammation, and crepitus, caused by overuse of the iliotibial band. Clinical manifestations may arise due to continuous friction and compression, leading to inflammation of the iliotibial band. Risk factors for ITBS include age, body weight, leg length discrepancies, limb alignment differences, and spinal structural abnormalities. **Objective:** To investigate the effect of height on the severity of Iliotibial Band Syndrome in runners aged 17-50 in the Surabaya Runner Community. **Methods:** This study used an analytical observational design with a cross-sectional method. Sampling was done using a non-probability accidental sampling technique. The data used were primary data obtained through anamnesis and physical examinations performed by a physiotherapist from September to October 2024. The data were analyzed using the Spearman correlation test. Results were considered significant if $p < 0.05$. **Results:** A total of 23 participants met the inclusion and exclusion criteria. The most common height group was 173 cm, with 4 participants, and the most common

pain severity was moderate pain, with 14 participants. Results of the Spearman correlation analysis showed that there was no relationship between the variable height and the severity of iliotibial band syndrome with a p value = 0,475 ($p>0.05$). **Conclusion:** There is no significant effect of height on the severity of Iliotibial Band Syndrome in runners aged 17-50 in the Surabaya Runner Community.

Keywords: Height, Iliotibial Band Syndrome, 17-50 years old, runners